

KAJIAN PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT SISTEM *RENE*  
DI DESA BABOTIN KABUPATEN BELU  
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Oleh :

Ir. Djuwadi, MS<sup>1</sup>  
Meydar Hapsary Saleh<sup>2</sup>  
02/154119/KT/04931

INTISARI

Hutan rakyat sebagai salah satu bentuk keterikatan manusia dengan alam, dalam pengelolaannya memiliki keunikan tersendiri di setiap daerah sebagai hasil dari proses belajar dan adaptasi diri terhadap SDA dengan berbagai faktor pembatasnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi kayu dan non kayu yang diproduksi dari hutan rakyat. selain itu juga untuk mengetahui cara-cara pengelolaan hutan rakyat yang dilakukan oleh masyarakat Babotin yang meliputi aspek produksi dan aspek sosial.

Metode dasar yang digunakan adalah metode deskriptif dan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sampel yang dipilih untuk perolehan data potensi kayu dan non kayu adalah sebanyak 20 responden yang dipilih secara *stratified randomized sampling*. Sedangkan data mengenai cara-cara pengelolaan hutan rakyat diperoleh dengan wawancara langsung dengan tokoh-tokoh kunci dalam pengelolaan hutan rakyat. penelitian ini dilakukan selama bulan Februari – Maret 2006.

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa cara-cara pengelolaan yang dilakukan masyarakat babotin menggunakan sistem kebun atau *rene*, yang meliputi 3 jenis penggunaan lahan yaitu *po'an*/pekarangan, *po'an manu'ak*/kebun tanaman pertanian dan *rene nok hau hoin*/kebun pohon. Potensi jumlah pohon pada lahan *po'an manu'ak* sebesar 13.632 batang, potensi volume sebesar 4.689,692 m<sup>3</sup> atau 33,026 m<sup>3</sup>/ha dan etat volumenya 625,381 m<sup>3</sup>/tahun. Jumlah pohon di *po'an*/pekarangan sebesar 4.142 batang, potensi volume sebesar 1.781,463 m<sup>3</sup> atau 50,584 m<sup>3</sup>/ha dan etat volumenya sebesar 223,638 m<sup>3</sup>/tahun. Jumlah pohon di lahan *rene nok hau hoin*/kebun pohon sebesar 23.828 batang, potensi volume sebesar 5.963,114 m<sup>3</sup> atau 49,562 m<sup>3</sup>/ha dan etat volumenya sebesar 1.064,220 m<sup>3</sup>/tahun.

Kata kunci : Hutan rakyat, sistem rene, potensi kayu

---

1 Dosen Fakultas Kehutanan Jurusan Manajemen Hutan Universitas Gadjah Mada

2 Mahasiswa Fakultas Kehutanan Jurusan Manajemen Hutan Universitas Gadjah Mada



***STUDY OF FARM FOREST MANAGEMENT WITH “RENE” SYSTEM  
IN BABOTIN VILLAGE BELU DISTRICT  
PROVINCE OF NUSA TENGGARA TIMUR***

*Ir. Djuwadi, MS<sup>1</sup>  
Meydar Hapsary Saleh<sup>2</sup>  
02/154119/KT/04931*

**ABSTRACT**

*Farm forest as one type of bounding between human and nature has uniqueness management in different region as result of learning and adaptation processes to natural resources with limitation factors. The research's aims : 1). To estimate standing stocks and non-wood product that produced from farm forest, 2). To identify the methods used in managing farm forest, included production and social aspects.*

*This research was carried out with descriptive method which use primary and secondary data. The sample used to get estimation of standing stocks and non wood product selected with stratified randomized sampling. Information about farm forest management method collected from some key persons in farm forest management. This research was performed on February – march 2006*

*The research results that in managing farm forest Babotin people use Rene system, which included 3 kind of land usage, that is po'an/pekarangan, po'an manu'ak/kebun tanaman pertanian and rene nok hau hoin/kebun pohon. Po'an/pekarangan has number of trees about 13.632, equals to 4.689,692 m<sup>3</sup> or 33,026 m<sup>3</sup>/ha, annually yield about 625,381 m<sup>3</sup>. Po'an/pekarangan has number of trees about 4.142, equals to 1.781,463 m<sup>3</sup> or 50,584 m<sup>3</sup>/ha, annually yield about 223,638 m<sup>3</sup>. Rene nok hau hoin/kebun pohon has number of trees about 23.828, equals to 5.963,114 m<sup>3</sup> or 49,562 m<sup>3</sup>/ha, annually yiel about 1.064,220 m<sup>3</sup>.*

*Key words : farm forest, rene system, standing stocks*

---

*1 Dosen Fakultas Kehutanan Jurusan Manajemen Hutan Universitas Gadjah Mada*

*2 Mahasiswa Fakultas Kehutanan Jurusan Manajemen Hutan Universitas Gadjah Mada*